

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dalam bab-bab dimuka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan variasi metode dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Al-Wachid Surabaya sangat baik. Metode yang sering digunakan secara variatif dimaksud antara lain metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan dalam proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits. Dalam penerapannya metode-metode tersebut digabungkan/divariasikan sesuai dengan kebutuhan proses pengajaran di kelas, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan dan *ending*-nya tujuan pengajaran Al-Qur'an Hadits dapat tercapai maksimal.
2. Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang diambil dari nilai raport semester II. Nilai raport diambil berdasarkan nilai rata-rata dari jumlah total nilai mata pelajaran dibagi jumlah mata pelajarannya. Sehingga diperoleh total nilai rata-rata antara 56 sampai dengan 76 dari 87 jumlah responden (siswa siswi) SMP Al-Wachid Surabaya. Sedangkan yang dijadikan sebagai patokan adalah beberapa kategori antara lain Kategori rendah (56-62) hanya 6 siswa; kategori sedang (63-69) sebanyak 50 siswa; kategori tinggi (70-76) sebanyak 31 siswa; sehingga dapat disimpulkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Al-Wachid Surabaya cukup baik karena berada pada kategori sedang dan tinggi.

3. Sedangkan Penerapan metode variasi pengajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Al-Wachid Surabaya sangat membawa pengaruh yang positif bagi anak didiknya dan dikategorikan cukup baik dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Ini ditunjukkan dari hasil perhitungan Koefisien Kontigensi (KK) = 0,335 dan dari perhitungan Chi Kwadrat yang diuji pula signifikansinya dengan menentukan harga kritik 5% maka diperoleh $X^2_{hit} > X^2_{tabel/kritik}$, yaitu $12,54980 > 9,49$. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dengan demikian terdapat asosiasi yang signifikan antara jenis penerapan variasi metode terhadap prestasi belajar yang dihasilkan.

B. Saran – Saran

Sebagai peneliti pemula masih belum memiliki banyak pengalaman dan sangat terbatas dalam pemikiran, maka dalam pengembangan ranah penelitian ke depan, peneliti memberikan saran-saran antara lain :

1. Bagi Bapak/Ibu guru di SMP Al-Wachid Surabaya khususnya guru Al-Qur'an Hadits perlu lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam menerapkan metode bervariasi agar suasana belajar lebih menarik dan maksimal.
2. Peneliti mengharapkan kepada peserta didik untuk aktif dan produktif dalam proses belajar.
3. Untuk peneliti pemula, diharapkan dalam melakukan penelitian sangat dibutuhkan penguasaan materi penelitian dan sinergi yang baik dengan responden agar pengambilan keputusan/kesimpulan benar-benar dapat mewakili data dilapangan.